

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO DAN KECIL MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN USAHA DI KOTA JAMBI

Agus Syarif¹⁾, Istiqomah Malinda SB²⁾, Maulidia Imastary Tan³⁾,
Agesha Marsyaf⁴⁾*

¹⁾Prodi Manajemen FEB Universitas Jambi

²⁾³⁾ Diploma III FEB Universitas Jambi

⁴⁾Jurusan Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Jambi

*Corresponding author : agussyarif@unja.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil melalui penerapan manajemen usaha di Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sampel diambil sebanyak 99 pelaku usaha mikro dan kecil. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja terhadap penerapan manajemen usaha mikro dan kecil di Kota Jambi. Karakteristik kewirausahaan juga berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro dan kecil melalui penerapan manajemen usaha, baik bidang manajemen maupun fungsi manajemen.

Kata Kunci : Karakteristik kewirausahaan, penerapan manajemen, Kinerja usaha, Usaha Mikro Kecil.

Abstract.

This study aims to analyze the effect of entrepreneurial characteristics on the performance of Micro and Small Enterprises through the application of business management in Jambi City. The approach used is descriptive quantitative. Samples were taken as many as 99 micro and small business actors. The data used in this study are primary and secondary data. The findings from the research show that there is a significant effect of entrepreneurial characteristics on performance on the implementation of micro and small business management in Jambi City. Entrepreneurial characteristics also affect the performance of micro and small businesses through the application of business management, both in the management and management functions.

Keywords: Entrepreneurial characteristics, Management, Performance and Micro Small Enterprises.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil merupakan bagian terbesar dari keberadaan bisnis di Indonesia, tercatat lebih dari 98 persen perusahaan termasuk dalam skala usaha mikro dan kecil. Usaha mikro dan kecil memberi kontribusi juga terhadap pendapatan domestik bruto nasional dan sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja. Paradigma baru dari studi empiris Hart and Oulton (1996) dan Robbins et al. (2000) dalam pertumbuhan ekonomi adalah sebagian besar pekerjaan baru diciptakan oleh perusahaan mikro dan kecil.

Pelaku usaha mikro dan kecil sudah terbukti bisa bertahan pada saat krisis

ekonomi, namun tolok ukur keberhasilan usaha tidak terdokumentasikan karena penerapan manajemen oleh pelaku usaha mikro dan kecil bersifat personal, dan cenderung tunggal. Di sisi lain, kuat dugaan bahwa kinerja usaha tidak terlepas dari karakteristik kewirausahaan dari pelaku usaha mikro dan kecil.

Kontribusi karakteristik kewirausahaan mengarah pada kesuksesan individu dalam karier kewirausahaan mereka. Berdasarkan penelitian dan literatur, Kozubíková, L., et.al. (2017) kebanyakan wirausaha mempertimbangkan pentingnya risiko finansial, pengambilan risiko (McClelland, 1965; Palmer, 1971; Welsh dan White, 1981), karakteristik kewirausahaan seperti kreativitas (Gibb, 1993), visioner (Kao, 1989), pencarian peluang (Peterson, 1985; Shane dan Venkataraman, 2001), Salamzadeh et al., 2013). Lebih lanjut dari sisi psikologi karakteristik entrepreneur dilihat dari sisi *personal skill, interpersonal skill dan group skill* (Whetten and Cameron, 2005). Aidin (2014) karakteristik kewirausahaan berhubungan erat dengan bidang studi. Karakteristik tersebut diduga mempunyai hubungan dengan keinginan pelaku usaha mikro dan kecil untuk menerapkan manajemen usaha, baik dari aspek/bidang maupun fungsi manajemen.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan aset suatu bangsa, jika ekonomi UMK bangkit maka ekonomi Negara juga akan bangkit, dalam masa pandemi covid-19 ini keluar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peranan UMK yang begitu besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sering tidak terdata dengan benar dikarenakan terabaikannya laporan transaksi usaha UMK. Sebagian besar usaha Kecil dan Mikro, tidak memiliki catatan transaksi keuangan. Sehingga pengukuran kinerja usaha dari sisi pandang Manajemen Keuangan terabaikan. Kebanyakan usaha kecil dan mikro fokus terhadap mengatasi akses modal dan akses pasar sebagai tolok ukur kinerja usaha. Meningkatnya omset penjualan, bertambahnya wilayah pasar, laba yang meningkat dan kualitas produk sering digunakan sebagai indikator kinerja usaha.

Usaha mikro dan kecil menghadapi tantangan terutama di bidang pemasaran, keuangan, dan produksi. Berbagai ahli menggambarkan ekonomi global saat ini sebagai ekonomi transformasi pengetahuan. Informasi Teknologi muncul pada awal abad ke-21. Namun, bukan hanya teknologi informasi, tetapi juga bekerja dengan informasi itu sendiri yang menyampaikan perubahan pemikiran dan penciptaan nilai dalam pendekatan modern untuk manajemen bisnis. Perubahan-perubahan ini tercermin dalam ekonomi saat ini. Pemanfaatan sumber daya sedang bergeser dari sumber daya strategis modal saat ini ke sumberdaya strategis dalam bentuk informasi pengetahuan, pemikiran kreatif dan inovasi. Keterampilan dan pengetahuan termasuk dalam faktor kritis produksi. Keterampilan dan pengetahuan manajerial yang merupakan pusat dari proses inovasi ini. Seringkali, fakta-fakta ini diabaikan oleh pengusaha mikro dan kecil.

Sebagian besar dari riset pendahuluan yang dilakukan terhadap usaha mikro dan kecil (UMK) menunjukkan bahwa pelaku usaha ada menerapkan fungsi-fungsi manajemen usaha, namun tidak tertulis dan terdokumentasi untuk aspek pemasaran, produksi, sumberdaya manusia, dan keuangan. Sehingga pemetaan dari permasalahan UMK yang sebenarnya belum dapat disimpulkan secara ilmiah akademis. Oleh karenanya perlu upaya untuk melakukan penelitian dari keberhasilan usaha mikro dan kecil berdasarkan kinerja usaha yang dilandaskan kepada karakteristik kewirausahaan pelaku usaha dan pemetaan penerapan manajemen usaha secara ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik

kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil melalui penerapan manajemen usaha di Kota Jambi

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan penelitian studi empiris. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil di kota Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dengan studi analisis menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pelaku usaha mikro dan kecil dengan menggunakan kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 99 pelaku usaha mikro dan kecil.

Penelitian ini menggunakan program aplikasi *WarpPLS* yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen serta variabel mediasi. Analisis jalur bertujuan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*casual model*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden penelitian adalah pelaku usaha mikro dan kecil yang lokasi operasional usahanya berada di kota Jambi. Karakteristik responden tergambar pada tabel berikut.

Tabel 1. Profil Responden

No	Keterangan	Jumlah UMK (orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	85	85,9
	Laki-laki	14	14,1
	Jumlah	99	100,0
2	Tingkat Pendidikan		
	SD	4	4,0
	SMP	21	21,2
	SMA	63	63,6
	Diploma	2	2,0
	Sarjana	9	9,1
	Jumlah	99	100,0
3	Wilayah Usaha		
	Jelutung	7	7,1
	Telanaipura	16	16,2
	Alam Barajo	18	18,2
	Kota Baru	10	10,1
	Pasar Jambi	6	6,1
	Danau Teluk	6	6,1
	Jambi Selatan	8	8,1
	Danau Sipin	8	8,1
	Jambi Timur	6	6,1
Pelayangan	8	8,1	

Paal Merah	6	6,1
Jumlah	99	100,0
Jenis Usaha		
Kuliner	54	54,5
Ekonomi Kreatif	19	19,2
Budidaya	8	8,1
Jasa	11	11,1
Perdagangan	7	7,1
Jumlah	99	100,0

Sumber: data primer, diolah, 2021

Profil responden mengungkapkan bahwa usaha mikro dan kecil mayoritas pelakunya perempuan dan tingkat pendidikan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jenis usaha yang digeluti dominan usaha kuliner, lebih dari 50 persen.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan, penerapan manajemen dan kinerja usaha adalah valid dan reliability ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Bidang Manajemen	0.753	0.846	0.701	0.559
Fungsi Manajemen	0.922	0.926	0.945	0.811
Karakteristik UMKM	0.920	0.930	0.934	0.590
Kinerja Usaha	0.928	0.951	0.948	0.819

Sumber: data primer diolah, 2021

Analisis cronbach's alpha :

Variabel bidang manajemen sebesar 0,753, variabel fungsi manajemen sebesar 0,922, variabel karakteristik UMKM sebesar 0,920, variabel kinerja usaha sebesar 0,928. Hasil menunjukkan keakuratan dan kehandalan semua variabel, dimana skor lebih dari 0,7

Analisis composite reliability :

Variabel bidang manajemen sebesar 0,701, variabel fungsi manajemen sebesar 0,945, variabel karakteristik UMKM sebesar 0,934, variabel kinerja usaha sebesar 0,948. Hasil menunjukkan variabel secara keseluruhan dinyatakan realibel, dimana skor lebih dari 0,7

Analisis Average Variance Extracted (AVE):

Variabel bidang manajemen sebesar 0,559, variabel fungsi manajemen sebesar 0,811 variabel karakteristik UMKM sebesar 0,590, variabel kinerja usaha sebesar 0,819. Hasil menunjukkan variabel secara keseluruhan dinyatakan memenuhi validitas, dimana skor lebih dari 0,5.

Tabel 3 Nilai R Square

	R Square	R Square Adjusted
Bidang Manajemen	0.429	0.427
Fungsi Manajemen	0.313	0.308
Kinerja Usaha	0.534	0.541

Sumber: data primer diolah, 2021

Analisis R Square :

Nilai R Square (R^2) bidang manajemen memperoleh nilai sebesar 0,429 dengan kriteria sebesar 0,3 artinya karakteristik UMKM mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0.429 terhadap bidang manajemen. Nilai R Square (R^2) fungsi manajemen memperoleh nilai sebesar 0,313 dengan kriteria sebesar 0,3 artinya karakteristik UMKM mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0.313 terhadap fungsi manajemen. Selanjutnya Nilai R Square (R^2) kinerja usaha memperoleh nilai sebesar 0,534 dengan kriteria sebesar 0,3 artinya karakteristik UMK, bidang manajemen dan fungsi manajemen mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0.534 terhadap kinerja usaha.

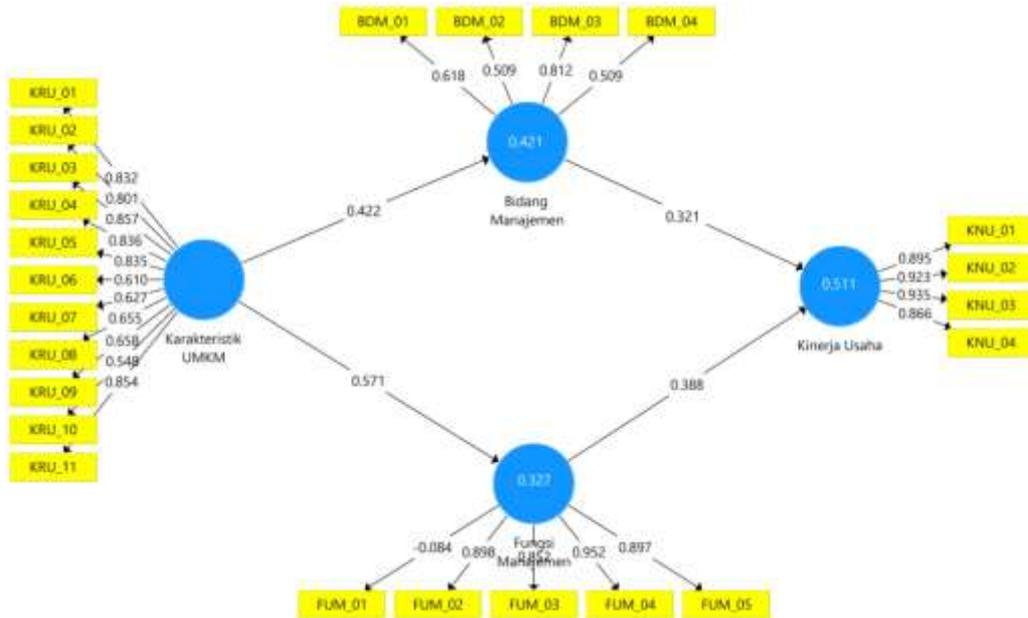
Hasil Loading Factor

Tabel. 4 Loading Factor

	<i>Bidang Manajemen</i>	<i>Fungsi Manajemen</i>	Karakteristik UMKM	Kinerja Usaha
BDM_01	0.618			
BDM_02	0.509			
BDM_03	0.812			
BDM_04	0.509			
FUM_01		-0.084		
FUM_02		0.898		
FUM_03		0.852		
FUM_04		0.952		
FUM_05		0.897		
KNU_01				0.895
KNU_02				0.923
KNU_03				0.935
KNU_04				0.866
KRU_01			0.832	
KRU_02			0.801	
KRU_03			0.857	
KRU_04			0.836	
KRU_05			0.835	
KRU_06			0.601	
KRU_07			0.627	
KRU_08			0.655	
KRU_09			0.658	
KRU_10			0.548	
KRU_11			0.854	

Pengukuran hasil *loading factor*, jika skor lebih besar dari 0,6 maka dianggap signifikan. Hasil pengukuran *loading factor* data analisis awal terdapat nilai *loading factor* pada indikator BDM_02 (Manajemen Pemasaran), BDM_04 (Manajemen Keuangan), FUM_01 (*Planning*), dan KRU_10 (*Group skill* – kemampuan kepemimpinan) lebih kecil dari 0,6 maka 5 (lima) indikator tersebut tidak dimasukkan pada model.

Gambar 1. Model Awal Penelitian



Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Penerapan Manajemen Usaha Mikro dan Kecil di Kota Jambi

Besar pengaruh karakteristik kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil terhadap penerapan manajemen (bidang dan fungsi manajemen) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 5 Pengaruh Karakteristik terhadap Penerapan Manajemen

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Karakteristik UMKM -> Bidang Manajemen	0.437	0.442	0.080	3.738	0.000
Karakteristik UMKM -> Fungsi Manajemen	0.560	0.562	0.072	7.801	0.000

Sumber: data primer diolah, 2021

Hasil olah data menemukan bahwa karakteristik kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil berpengaruh terhadap penerapan manajemen, baik bidang manajemen maupun fungsi manajemen, dengan nilai P_{values} 0,000. Nilai $t_{statistic} > 1,96$ dan P_{Value} dengan tingkat signifikan 0,05.

Pengaruh Penerapan Manajemen terhadap Kinerja Usaha

Besar pengaruh penerapan manajemen terhadap kinerja usaha dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 6 Pengaruh Penerapan Manajemen terhadap Kinerja Usaha

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Bidang Manajemen -> Kinerja Usaha	0.352	0.361	0.083	2.515	0.012
Fungsi Manajemen -> Kinerja Usaha	0.377	0.380	0.082	4.608	0.004

Sumber: data primer diolah, 2021

Hasil olah data menemukan bahwa penerapan manajemen oleh pelaku usaha mikro dan kecil, baik bidang manajemen maupun fungsi manajemen, berpengaruh terhadap kinerja usaha, dengan nilai P_{values} 0,012 untuk bidang manajemen dan P_{values} 0,004 untuk fungsi manajemen.

Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Usaha melalui Penerapan Manajemen

Untuk membuktikan peran variabel penerapan manajemen sebagai variabel yang mampu memoderasi antara karakteristik wirausaha pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM di kota Jambi dapat dilihat dari hasil path analisis tabel. 6 berikut:

Tabel. 7 Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Usaha melalui Penerapan Manajemen

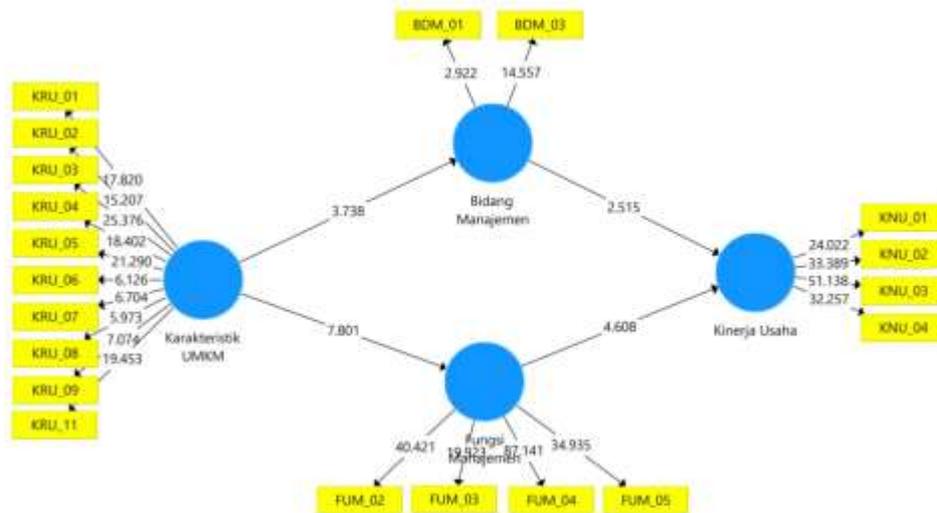
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Karakteristik UMKM -> Fungsi Manajemen -> Kinerja Usaha	0.628	0.625	0.087	3.522	0.000
Karakteristik UMKM -> Bidang Manajemen -> Kinerja Usaha	0.592	0.589	0.094	4.741	0.002

Sumber: data primer diolah, 2021

Hasil olah data menemukan bahwa karakteristik UMKM berpengaruh terhadap kinerja usaha melalui penerapan manajemen oleh pelaku usaha mikro dan kecil, baik bidang manajemen maupun fungsi manajemen, dengan nilai P_{values} 0,002 untuk bidang manajemen dan P_{values} 0,000 untuk fungsi manajemen.

Ada pun model *bootstrapping* dari hasil penelitian Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil Melalui Penerapan Manajemen Usaha di Kota Jambi dapat disampaikan sebagai berikut:

Gambar 2. *Bootstrapping Model*



Pembahasan

Manajemen Usaha Mikro dan Kecil ditelusuri dari empat bidang dan fungsi manajemen. Bidang Manajemen Produksi/Operasional/Teknis, Pemasaran, Sumberdaya Manusia (SDM) dan Keuangan. Sedangkan fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).

Hasil pengukuran *loading factor* data analisis awal terdapat nilai *loading factor* pada bidang Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan memiliki nilai yang lebih kecil dari persyaratan, sehingga selanjutnya tidak dimasukkan pada model. Hal yang sama juga terdapat pada fungsi perencanaan (*planning*) dalam manajemen usaha. Selanjutnya untuk karakteristik kewirausahaan yang tidak dimasukkan ke dalam model adalah kemampuan kepemimpinan (*group skill*).

karakteristik kewirausahaan pelaku usaha mikro dan kecil berpengaruh terhadap kinerja usaha melalui penerapan manajemen oleh pelaku usaha mikro dan kecil, baik bidang manajemen maupun fungsi manajemen. Implikasi dari temuan ini adalah walaupun sebagian besar pelaku usaha mikro dan kecil tidak mempunyai catatan yang terdokumentasi dengan lengkap, namun penerapan manajemen tetap menjadi bagian aktivitas usaha sehari-hari.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Bidang Manajemen Pemasaran dan Keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil tidak signifikan pengaruhnya terhadap kinerja usaha, begitu juga *Planning* (Perencanaan) sebagai fungsi manajemen ditemukan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro dan kecil sehingga tidak dimasukkan ke dalam model.
2. Karakteristik kewirausahaan untuk *group skill* pada unsur kepemimpinan dari pelaku usaha mikro dan kecil ditemukan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha sehingga tidak dimasukkan ke dalam model.
3. Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil melalui Penerapan Manajemen Usahadi Kota Jambi.

Saran

Berpedoman besaran koefisien determinasi (*R square*) dari penelitian ini dan

berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang. Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, maka perlu dilakukan lebih lanjut penelitian pada usaha mikro dan kecil dengan melakukan pembagian usaha (kategori/cluster) yang dikhususkan kepada usaha mikro dan usaha kecil secara terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin Salamzadeh, et.al., Entrepreneurial characteristics: Insights from undergraduate students in Iran, *Int. J. Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 21, No. 2, 2014
- Brem, Alexander., et.al., (2008), Performance Measurement in SMEs: Literature Review and Results from a German Case Study, *International Journal of Globalisation and Small Business*, April, 2(4).
- Forth, John and Bryson, Alex, (2019) Management practices and SME performance, *Scottish Journal and Political Economy*, volume 66, Issue 4, pp 527-558
- Farsi, J., Imanipour, N. and Salamzadeh, A. (2012) „Entrepreneurial university conceptualization: case of developing countries“, *Global Business and Management Research: An International Journal*, Vol. 4, No. 2, pp.193– 204.
- Gibb, A.A. (1993) „Enterprise culture and education understanding enterprise education and its links with small business, entrepreneurship and wider educational goals“, *International Small Business Journal*, Vol. 11, No. 3, pp.11–34.
- Kaplan S. Robert. Norton. P. David., (1996). *Balanced Scorecard. Translating Strategy Into Action*. Harvard Business School Press. USA.
- Kozubíková, L., et.al. (2017). Important characteristics of an entrepreneur in relation to risk taking: Czech Republic case study, *Journal of International Studies*, 10(3), 220-233. doi:10.14254/2071- 8330.2017/10-3/16
- McClelland, D.C. (1965), N achievement and entrepreneurship: a longitudinal study“, *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 1, No. 4, pp.389–392.
- Robbins, D.K., Pantuosco, L.J., Parker, D.F., Fuller, B.K. 2000. An Empirical Assessment of The Contribution of Small Business Employment to US State Economic Performance. *Small Business Economics*, 15(4), 293-302.
- Paul, R.W., Elder, L. (2002). *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life*, 2nd edition. New York: Financial Times Prentice Hall.
- Paul, R. and Elder, L. (2008). *The Miniature Guide to Critical Thinking Concepts and Tools*. Berkeley: University of California.
- Robbins, D.K., Pantuosco, L.J., Parker, D.F., Fuller, B.K. 2000. An Empirical Assessment of The Contribution of Small Business Employment to US State Economic Performance. *Small Business Economics*, 15(4), 293-302.
- Terry, George R. 1958. Principles of Management. Richard D. Irwin Inc Zahra and Dess, Singh, and Erikson“, *Academy of Management Review*, Vol. 26, No. 1, pp.13–16.
- Voss and Voss, 2000, Strategic Orientation and Firm Performance in An Artistic Environment *Journal of Marketing* 64(1):67-83
- Welsh, J.A. and White, J.F. (1981) „Converging on characteristics of entrepreneurs“, in K.H. Vesper (Ed.): *Frontiers of Entrepreneurship Research*, pp.504–515.
- Whetten, D.A., Cameron, K.S. (2011). *Developing Managements Skills*, 8th edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.